

BAB VI

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham* (Ri) pada perusahaan manufaktur di sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 0,873 dengan tingkat signifikansi 0,389 yang lebih besar dari nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05, dan ditunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel $0,873 < 2,028$.
2. *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar -0,158 dengan tingkat signifikansi 0,875 yang lebih besar dari nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05, dan ditunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel $-0,158 > -2,028$.
3. *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di

BEI. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar $-0,308$ dan tingkat signifikansi $0,760$ yang lebih besar dari nilai $\alpha = 5\%$ atau $0,05$, dan ditunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel $-0,308 > -2,028$.

6.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, implikasi teoritis yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dengan nilai laba setelah pajak yang diukur dari nilai aktiva yang tinggi tidak dapat mengindikasikan pengembalian dari suatu investasi dijamin akan cepat kembali. Keuntungan perusahaan yang dibandingkan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang semata-mata tidak hanya digunakan untuk pengembalian saham (pendapatan yang diperoleh investor karena menginvestasikan dana di suatu perusahaan dalam bentuk saham), namun digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasionalnya.
2. Perusahaan dengan laba atas *equity* yang tinggi dan konsisten, berarti perusahaan mengindikasikan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan, dan akan menarik minat investor untuk menanamkan sahamnya. Hal tersebut tidak mengindikasikan pengembalian atas saham tersebut dapat tinggi sejalan dengan laba atas *equitas* yang dicapai, namun berbanding terbalik. Hal ini menunjukkan

ada faktor lain yang mempengaruhi *return* saham perusahaan logam dan sejenisnya pada tahun penelitian 2012-2016, ketika suatu laba yang dihasilkan atas ekuitas rendah namun pengembalian atas saham tersebut bisa dilaksanakan namun melalui beberapa faktor diluar *Return on Equity* (ROE).

3. Tinggi ataupun rendah *Economic Value Added* (EVA) di perusahaan-perusahaan logam dan sejenisnya tidak memiliki pengaruh terhadap pengembalian suatu investasi berbentuk saham dari investor. Laba akuntansi yang dikurangi dengan biaya ekuitas tersebut merupakan pengukur kekayaan pemegang saham suatu perusahaan namun tidak semata-merta digunakan hanya untuk memberikan pendapatan bagi pemegang saham tersebut, namun digunakan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah ekonomis lain diluar *Return Saham*.

Variabel independen ROI, ROE dan EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, namun demikian bukan berarti teoritis menyimpang. Variabel-variabel independen tersebut masih dapat digunakan penelitian untuk penelitian lebih lanjut karena nilai signifikansi variabel ROI, ROE dan EVA masih dibawah nilai signifikansi marjinal 10%. Sehingga ROI, ROE dan EVA masih sangat potensial digunakan sebagai variabel yang mempengaruhi *return* saham diobjek selain perusahaan logam dan sejenisnya.

6.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini maka dapat disampaikan beberapa saran antara lain:

1. Berdasarkan kondisi yang terlihat maka sebaiknya perusahaan melakukan peningkatan kinerja keuangan khususnya dalam kemampuan menghasilkan laba, mengelola modal dan hutang. Sehingga dimasa mendatang dapat menghasilkan tingkat *return* yang baik bagi pemegang saham agar bisa meningkatkan kesejahteraannya.
2. Investor yang akan melakukan penanaman saham disuatu perusahaan sebaiknya melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap perusahaan, dan tidak hanya memperhatikan rasio keuangan (ROI dan ROE) maupun EVA. Namun dapat juga memperhatikan jumlah laba yang dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. Hal tersebut perlu dilakukan agar bisa meramalkan kemungkinan keuntungan yang diperoleh investor apabila berinvestasi pada perusahaan tersebut.
3. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan sampel dari sektor industri yang lain misalnya jasa keuangan, ataupun menambah jumlah sampel dan juga periode penelitian. Hal ini dilakukan untuk melihat hasil yang lebih beragam dan bisa mewakili kenyataan.